

CCIP at a Glance

Harold Calvin Surawi
Makan Malam Menyambut Natal
Annandale, VA
13 Desember 2015



Jauh dari keluarga di Indonesia bukan berarti tidak ada perayaan Natal bagi **Grantee CCIP Freeport Harold Calvin Surawi** (mengenakan t-shirt biru dalam gambar). 13 Desember lalu, Harold dan rekan-rekan mahasiswa Internasional lainnya berpartisipasi dalam makan malam menyambut Natal di rumah salah seorang warga Amerika di Annandale, VA.

Acara makan malam yang hangat tersebut dikemas sedemikian rupa dengan adanya diskusi ringan seputar perayaan Natal yang diikuti dengan berbagai *games* menarik dan *face painting*. Jika peserta lain memilih gambar bunga dan lonceng, Harold memilih Naga merah untuk digambar di wajahnya. Seru, ya!

Yang lebih menariknya lagi, acara ini juga dihadiri oleh mahasiswa multiras yang bukan umat Kristiani, namun semua yang hadir tetap larut dalam sukacita.

“Perayaan menyambut Natal bersama teman-teman internasional sangatlah unik. Kami merayakannya dengan orang-orang dari negara yang berbeda dan latar belakang budaya serta agama yang berbeda pula, tapi semuanya di rangkul dalam kasih Natal sebagai sebuah keluarga”, ungkap Harold yang akan merasakan Natal pertamanya di Amerika tahun ini.

Jotniel Sukarno Adi Putra
Kebun “Pohon Natal”
Lakewood, WA
6 Desember 2015



Grantee CCIP Jotniel Sukarno Adi Putra dan rekan-rekan mahasiswa Internasional di *Pierce College* mengunjungi perkebunan Cemara. Didirikan pada tahun 1985, perkebunan cemara milik keluarga Cox telah memenuhi kebutuhan pohon Natal bagi masyarakat di *Pierce County* selama bertahun-tahun. Salah satu anggota keluarga Cox, yaitu Christina, adalah dosen di kelas pra-akademik Jotniel. Terima kasih atas undangan Christina mengunjungi kebun keluarganya.



Memasuki perkebunan, mereka disambut hangat oleh Malvin Cox pemilik perkebunan yang sekaligus adalah ayah dari Christina. Malvin menjelaskan prosedur untuk membeli pohon natal di kebun nya. Calon pembeli disediakan gergaji dan busa untuk alas lutut di pintu masuk sebelum mereka berjalan menyusuri perkebunan untuk memilih pohon yang sesuai keinginan. Setelah memutuskan pohon mana yang diminati, pembeli dapat memotong sendiri pohon tersebut atau bisa meminta bantuan pekerja kebun.



Terdapat 6 jenis pohon cemara yang tumbuh di perkebunan ini, antara lain: *Douglas*, *Fraser*, *Grand*, *Turkish*, *Noble* dan *Norway Spure*. Harganya bervariasi berkisar antara 25 sampai 85 Dollar tergantung dari jenis dan tinggi pohon. Untuk menyimpan pohon di dalam rumah tidak dibutuhkan tanah. Pohon nantinya akan ditempatkan pada pot khusus berisi air. Daya serap pohon cemara akan air cukup tinggi. Oleh karena itu setiap hari air di pot tersebut harus diisi ulang.

Warga Amerika lebih senang memilih pohon hidup untuk dijadikan sebagai pohon Natal ketimbang pohon sintesis. Salah satu alasannya adalah karena bau khas dari pohon cemara yang menambah khidmat nuansa perayaan Natal.



Friesca Fressilia Pesta Thanksgiving Houston, TX 25 November 2015



Untuk pertama kalinya, **Grantee CCIP Friesca Fressilia** merayakan Thanksgiving di Negeri Paman Sam. Thanksgiving adalah salah satu perayaan nasional yang biasanya dilakukan pada minggu keempat di bulan November. Ini juga merupakan kesempatan pertama bagi Friesca mencicipi *Turkey* atau ayam kalkun, makanan khas yang dihidangkan saat perayaan Thanksgiving.

Pesta ini tidak hanya dihadiri oleh mahasiswa Internasional, tapi juga dosen dan koordinator program. Pesta ini semakin meriah saat acara karaoke dimulai.

“Pada Thanksgiving Day ini saya sangat bersyukur bisa bertemu dengan teman-teman dari berbagai negara di dunia, berbagi mimpi untuk masa depan yang lebih



baik”, kata perempuan berjilbab ini saat ditemui di Houston.

Jaya Setiawan Gulo
Berlaga di Ajang Simulasi PBB
Seattle, WA
20 - 22 November 2015



Delapan mahasiswa *Edmonds Community College*, termasuk **Grantee CCIP Jaya Setiawan Gulo** (paling kanan), mengikuti kompetisi simulasi sidang Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di ajang *Northwest Model United Nations* (MUN). Kompetisi internasional tersebut digelar di Seattle, Washington pada 20 - 22 November 2015.

Menurut Gulo, MUN merupakan kompetisi yang mengadopsi langsung prosedur dan atmosfer sidang PBB yang sesungguhnya. Sebagai salah satu Ketua Delegasi, dia mempresentasikan negara Turkmenistan dalam komite *General Assembly Plenary*. Topik yang dibahas pada sidang kali ini terkait dengan bantuan kemanusiaan yang diberikan pada pengungsi Palestina. Di akhir konferensi, Gulo juga menyumbangkan ide penyelesaian bantuan kemanusiaan dalam menangani masalah ini, salah satunya dengan memberikan bantuan makanan, akses pendidikan dan fasilitas pemukiman di negara penampung pengungsi Palestina.

Eloisklesia Bunga
Merayakan International Day
Bethlehem, PA
19 November 2015



Setiap tahun, *Northampton Community College* merayakan *International Education Week* yang melibatkan *International Student Organization*. Acara yang berlangsung selama satu minggu ini dimeriahkan oleh berbagai penampilan seni tari dan musik dan pameran dari berbagai budaya di belahan dunia. Perayaan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa Amerika dan mahasiswa internasional untuk saling mengenal dan mempelajari budaya masing-masing. Sebagai perwakilan mahasiswa Indonesia, tentu **Grantee CCIP Eloisklesia Bunga** juga tidak mau ketinggalan ikut serta. Dia tampil anggun dalam pakaian adat Halmahera.

Ia tidak hanya menyampaikan presentasi yang menarik, ia juga membuat suasana semakin meriah dengan menyajikan makanan khas Indonesia.

See next page for more stories



www.aminef.or.id



AMINEF/Fulbright Indonesia



@FulbrightID



AMINEF.FulbrightID

Lillian Citra Mustika
Fotografer untuk International Student Club
Santa Rosa, CA
19 November 2015

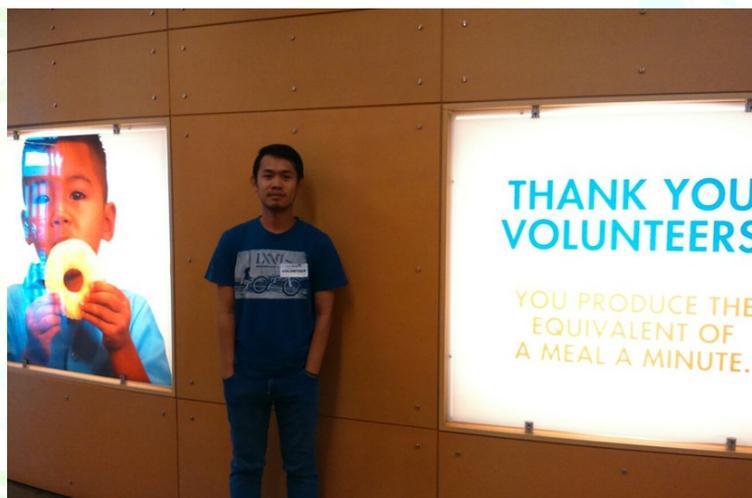


Terlibat dalam klub ini telah memberikan kesempatan kepada **Grantee CCIP Lillian Citra Mustika** untuk menjalin persahabatan khususnya dengan mahasiswa internasional, membangun kepedulian akan komunitas kampus dan belum lagi mengikuti bahkan ikut andil dalam menyelenggarakan event-event besar di *Santa Rosa Junior College*, seperti event *Thanksgiving Potluck Extravaganza* yang dilaksanakan pada 19 November 2015 lalu.

Acara yang juga disponsori oleh *International Student Department* tersebut bertempat di *Bertolini Student Center* dan dihadiri oleh banyak mahasiswa Internasional. Acara tersebut berjalan dengan sangat sukses. Potluck memang acara yang sangat tepat untuk menjalin kebersamaan dan yang membuat menarik adalah dengan disajikannya hidangan khas dari berbagai negara.

Semua yang hadir menyukai acara tersebut dan dengan antusiasnya menceritakan hidangan yang mereka bawa. Mereka semua berbaur dan memamerkan pakaian tradisional yang mereka kenakan dan tentu saja, semua suka berpose di depan kamera Lillian!

Heriansyah Yusuf
Relawan di Houston Food Bank
Houston, TX
18 November 2015



Menjadi sukarelawan memberikan arti sosial tersendiri bagi **Grantee CCIP Heriansyah Yusuf**. Kali ini dia berkesempatan untuk menjadi sukarelawan di *Houston Food Bank*, sebuah organisasi nirlaba yang menerima dan mendistribusikan makanan untuk mereka yang membutuhkannya. Heri ditugaskan di bagian *packaging* dimana dia mengemas sembako seperti beras, buah, sayuran, ikan sarden, dan kebutuhan sehari-hari lainnya yang dibagikan oleh ke orang-orang miskin dan tunawisma.

Meeting wonderful people and 'family', learning new lessons, and taking care of others always became the most exciting moments for most of the CCIP grantees, including myself. Everything I experienced in the US has impacted my life after the exchange program. Thank you, CCIP!

Nurdahlia Lataima, CCIP Alumna 2012, Currently an Assistant Personnel & Training Manager at Maqna Hotel by Prasanthi, Gorontalo



Yayu Nopriani Martha
Presentasi 'Wonderful Indonesia'
Greenbay, WI
17 November 2015



Setiap tanggal 16 sampai dengan 19 November, *International Education Week* dirayakan di seluruh kampus dan universitas di Amerika. **Grantee CCIP Yayu Nopriani Martha** juga turut berpartisipasi dalam event ini di kampusnya, *Northeast Wisconsin Technical College*. Yayu

berbagi tentang keanekaragaman alam dan budaya Indonesia melalui presentasinya yang bertajuk *Wonderful Indonesia*. Tercatat lebih dari 25 mahasiswa dan staff kampus yang menghadiri presentasi ini.

"Ini adalah kesempatan emas bagi saya untuk berbagi tentang budaya Indonesia dan juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa Amerika dan mahasiswa internasional lainnya untuk memahami lebih dalam tentang Indonesia" Ujarnya setelah menyelesaikan presentasi tersebut.



Ayub Imanullah
The World's Got Talent Show
Houston, TX
10 November 2015



Pada 10 November lalu, mahasiswa *Houston Community College (HCC)* dari berbagai belahan dunia berkumpul di *West Loop Campus Auditorium* untuk berbagi warisan budaya mereka melalui lagu, tarian dan pertunjukan seni yang dinilai oleh juri dan ditonton oleh mahasiswa lainnya dalam acara *The World's Got Talent Show*. Ini adalah acara tahunan yang baru dilaksanakan dalam dua tahun terakhir dan telah berhasil menjadi salah satu acara favorit mahasiswa dan dosen HCC.



Dalam pertunjukan ini, **Grantee CCIP Ayub Imanullah** turut berpartisipasi dan menyanyikan sebuah lagu berbahasa Jawa yang berjudul "Anoman Obong" dengan disertai sedikit tarian di dalam penampilannya. Sebelum menunjukkan bakatnya, Ayub yang mengenakan baju batik modifikasi itu, menjelaskan cerita tentang Hanuman - Dewa Kera Putih, yang dikisahkan dalam lagu tersebut.





Dan yang lebih membanggakan, Indonesia yang diwakili Ayub berhasil meraih juara keempat sebagai penampil terbaik setelah Amerika, Peru dan Mexico. Selamat Ayub, terus harumkan nama bangsa!

Theadora Susanti
Halo dari Indonesia
Miami, FL
4 November 2015



Grantee CCIP Theadora Susanti dan **Grantee CCIP Freeport Jackson Edward Mokalu** mewakili Indonesia dalam *International Education Week* di *Miami Dade College*. Dua mahasiswa ini berhasil menarik perhatian para pengunjung dengan menyajikan tahu goreng dan bakwan jagung yang mereka masak khusus untuk acara ini. Selain memanjakan lidah pengunjung dengan masakan Indonesia, mereka membuat majalah dinding yang berisi berbagai informasi tentang budaya, bahasa dan pariwisata Indonesia.

“Ini adalah acara favorit saya, saya tidak pernah tahu sebelumnya tentang Indonesia. Ternyata Indonesia punya alam dan budaya yang menakjubkan. Saya akan menabung untuk datang ke Indonesia!” ujar Maria, salah satu pengunjung yang juga salah satu mahasiswa *Miami Dade College*.

Windhy Natalia Kana
Pesta Kostum Halloween
Green Bay, WI
31 Oktober 2015



Kesempatan ke Amerika Serikat membuka kesempatan bagi **Grantee CCIP Windhy Natalia Kana** untuk merasakan dan mengikuti berbagai event dan kebudayaan Amerika. Salah satunya adalah Halloween.

Halloween berasal dari kata All Hallows' Eve atau Malam Para Kudus yang dirayakan setiap tanggal 31 Oktober. Sekarang penduduk Amerika merayakan Halloween untuk bersenang-senang dan menyenangkan anak-anak mereka.

Sebelumnya, Windhy mengira Halloween adalah pesta pemujaan arwah orang yang sudah meninggal. Namun setelah dijelaskan oleh Koordinator Program CCI tentang alasan mengapa masyarakat Amerika merayakan Halloween, Windhy pun turut mengambil bagian dalam event tersebut. Tidak harus mengenakan kostum yang menyeramkan. Kostum yang unik pun tak masalah.

“Pada saat malam perayaan, saya mengenakan kostum tema Cleopatra. Selain itu, saya mencoba mengukir wajah pada Labu sesuai dengan tradisi Halloween. Saya *surprised* ketika melihat labu sebesar itu yang tidak pernah saya lihat sebelumnya” ujar Windhy usai merayakan pesta bersama teman-temannya.

Perayaan Halloween pertama bersama teman-teman grantee CCIP dari berbagai negara tentu sangatlah menyenangkan, ya!



Yuli Rohmawati
'Pagar Ayu' Kunjungan Presiden Jokowi
Washington D.C.
24 Oktober 2015



Tepat pada 24 Oktober 2015, **Grantee CCIP Yuli Rohmawati** dan rekan-rekan sesama grantee lainnya berpartisipasi sebagai relawan dalam kunjungan Presiden Joko Widodo ke Wisma Indonesia yang berlokasi di Washington D.C. Dalam acara tersebut, Yuli ditugaskan sebagai 'Pagar Ayu' dan menyambut tamu undangan. "Menjadi relawan di acara ini adalah kesempatan emas buat saya untuk memperluas koneksi dengan staf pemerintah negara bagian dan duta-duta besar.", tukas gadis berdarah Jawa.

Dia menggunakan kesempatan tersebut sekaligus sebagai ajang *Networking* yang ternyata tidak serumit yang ia bayangkan.

"Mengetahui salah satu dari mereka akan membuatmu diperkenalkan dengan yang lain, bahkan dengan orang-orang yang tidak kamu sangka-sangka. *Networking* adalah memaksimalkan koneksi yang kita punya dan tidak lupa, bersenang-senang juga termasuk di dalamnya".

Paulina Dorothea Pala
Wayang Burung Pertamaku
Alexandria, VA
19 September 2015



Grantee CCIP Paulina Dorothea Pala menjalani program *Early Childhood Education* di *Northern Virginia Community College*. Salah satu mata kuliah yang diambilnya adalah *Teaching Art, Music, and Movement for Early Childhood Education*.

Mata kuliah ini sangat menarik dan memberikan pengetahuan baru baginya.

"Aku dituntut untuk menjadi lebih kreatif dan mampu mengembangkan pendidikan yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak", tutur Alin, nama panggilanannya, asal Kupang ini.

Alin belajar betapa pentingnya kreatifitas. Sebagai seorang guru, dia merasa menjadi kreatif adalah sebuah keharusan. Pada mata kuliah tersebut, Alin mengerjakan beberapa proyek seperti membuat *hand-made creative material*, dimana dia mendesain dan membuat *bird puppet* atau wayang burung pertamanya. Alin merangkum seluruh hasil proyeknya dalam sebuah portfolio yang akan sangat berguna untuk karirnya sekembalinya ke Indonesia.







**Ziadah
Bekerja di Koran Kampus Communiqué
Cedar Rapids, IA
19 September 2015**



“Hal yang paling menyenangkan bekerja di Communiqué, saya mendapat kesempatan untuk mendokumentasikan berbagai seminar, event dan kegiatan di seluruh kampus, dari pertunjukan drama sampai mengambil foto penulis-penulis internasional yang datang menjadi tamu di *Kirkwood Community College*.” Ungkapnya dengan semangat.

Menjadi seorang jurnalis tentu ada suka dukanya, namun semua itu dilewati Zi dengan sukacita. “Setelah saya mengirim email dan membuat janji, tidak jarang *interview* dan pengambilan gambar ditunda bahkan dibatalkan.”

Salah satu event yang ia liput adalah pertunjukan dari *Art Humanities Department* yang berjudul *Six Characters in Search of an Author* dimana dalam mendokumentasikan event ini, Zi harus menghadiri juga *rehearsal* dan pertunjukannya.

Hingga saat ini, tercatat puluhan photo dan beberapa artikel Zi telah diterbitkan baik di media cetak maupun *online*.

Grantee CCIP Ziadah memulai *internship*-nya di Communiqué, koran kampus di *Kirkwood Community College*, terhitung seminggu sebelum tahun ajaran baru dimulai. Di Communiqué, perempuan yang kerap dipanggil Zi ini bekerja sebagai penulis dan fotografer bersama dengan jurnalis muda dan fotografer lainnya yang dipekerjakan dari dalam dan luar kampus.

Simak pengalaman seru Grantee CCIP dan CCIP Freeport lainnya di:

